

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah *team work*, *employee resilience*, dan Kinerja karyawan. Variabel bebas (*independent variable*) yang diteliti adalah *team work* dan *employee resilience*, sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah Kinerja karyawan. Penelitian ini dilakukan di CV. Sumber Rezeki Food dengan fokus pada karyawan di bidang Produksi.

##### **3.1.1 Sejarah Singkat CV Sumber Rezeki Food**

CV Sumber Rezeki Food membuktikan bagaimana sebuah perjalanan usaha dapat dimulai dari nol dan berkembang menjadi perusahaan yang sukses. Didirikan oleh Erwin pada tanggal 28 November 2017 di Sindangherang, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis. Usaha ini terbentuk dari dorongan kebutuhan ekonomi dan semangat untuk menciptakan sumber penghidupan yang berkelanjutan. Erwin, seorang lulusan Teknologi Informatika tanpa latar belakang pendidikan bisnis atau pengalaman di bidang perdagangan, memutuskan untuk terjun ke industri ayam potong dengan semangat, tekad kuat dan keberanian untuk belajar dari pengalaman.

Pada saat akan memulai usaha, Erwin bermodalkan hanya Rp700.000. Beliau berjualan ayam potong secara langsung ke berbagai komplek perumahan dan daerah-daerah kecil, dengan keberanian untuk mengambil risiko dan keyakinan bahwa usaha yang dirintisnya ini memiliki prospek yang menjanjikan. Dua bulan

pertama, beliau bekerja seorang diri tanpa bantuan siapa pun, mengelola semua aspek operasional secara mandiri, mulai dari pengadaan ayam hingga distribusi ke pelanggan. Meski tantangan besar dihadapi, seperti persaingan dengan pedagang lain dan keterbatasan modal, Erwin tidak menyerah.

Melihat potensi dari usahanya, Erwin mulai melibatkan adiknya dan seorang teman untuk membantu. Pada saat itu, Erwin juga memegang prinsip yang tegas menjalankan bisnis tanpa hutang. Ia berfokus untuk memutar modal yang ada agar bisa mengembangkan usahanya secara bertahap. Prinsip ini menjadi dasar dari keberhasilan Erwin dalam menjaga kestabilan usaha sejak awal hingga saat ini.

Namun, perjalanan ini tidak selalu mulus. Memasuki dunia ayam potong tanpa pengalaman sebelumnya, Erwin menghadapi banyak kebingungan, terutama dalam memahami seluk-beluk industri *poultry*. Meski demikian, ia tidak berhenti belajar. Beliau menjalin hubungan dengan kolega-nya yang sudah berpkecimpung di bidang ini dan terus menggali informasi untuk meningkatkan kemampuannya. Perlahan tapi pasti, Erwin semakin memahami dinamika bisnis ayam potong dan mulai menyiapkan strategi baru untuk usahanya.

Pada 2019, Erwin membangun gudang pertama di daerah Panumbangan. Gudang ini, yang berdiri di atas tanah sewaan pemerintah, memiliki kapasitas penyimpanan hingga 20 ton. Dengan adanya gudang ini, bisnis-nya menjadi lebih terorganisasi dan kapasitas produksi meningkat drastis. Produksi yang awalnya hanya satu setengah ton per hari, meningkat menjadi tiga ton, dan terus bertambah hingga mencapai 18 ton per hari. Dari jumlah tersebut, sekitar 50 persen ayam

potong didistribusikan kepada para trader ayam lainnya, yang menjalankan bisnis serupa seperti yang dulu dilakukan Erwin.

Kesuksesan ini tidak lepas dari dukungan, harapan dan dari istri serta keluarga yang selalu ada menemaninya. Pada awal berjalan, Erwin harus menghadapi banyak skeptisme dari orang-orang di sekitarnya. Namun, beliau berhasil membuktikan bahwa dengan semangat, kerja keras dan tekad, mimpi dapat diwujudkan. Beliau mengatakan bahwa meski tidak pernah bekerja di perusahaan mana pun sebelumnya, ia mampu membangun perusahaannya sendiri dengan belajar dari pengalaman dan orang-orang di sekitarnya.

Erwin tidak berhenti sampai disini. Beliau menciptakan visi besar untuk masa depan CV Sumber Rezeki *Food*. Targetnya adalah meningkatkan kapasitas produksi hingga 60 ton per hari, seiring dengan semakin meningkatnya permintaan pasar. Keyakinan ini didasari pada fakta bahwa ayam potong adalah salah satu komoditi pokok yang selalu dibutuhkan masyarakat.

Saat ini, CV Sumber Rezeki *Food* terus melakukan *research* dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang semakin besar, dengan tetap menjaga prinsip awalnya yaitu berbisnis dengan integritas dan menjunjung tinggi kerja keras. Ini adalah cerita tentang mimpi yang diwujudkan melalui usaha nyata, dan sebuah pengingat bahwa kesuksesan selalu mungkin diraih oleh mereka yang tidak takut untuk mencoba dan belajar.

### **3.1.2 Visi dan Misi CV Sumber Rezeki *Food***

Visi : Menjadi perusahaan unggulan di bidang pemotongan dan distribusi ayam potong yang terpercaya, berkualitas, dan berkelanjutan, serta berkontribusi dalam

menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar untuk mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Misi:

1. Menyediakan produk ayam potong berkualitas tinggi yang memenuhi standar kesehatan dan keamanan pangan.
2. Meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan pasar dengan tetap menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan.
3. Membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar
4. Mendukung pertumbuhan usaha kecil dan menengah dengan menyediakan bahan baku yang terjangkau dan berkualitas.
5. Mengutamakan pengelolaan usaha yang ramah lingkungan melalui penerapan praktik kerja yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
6. Membangun jaringan distribusi yang luas dan kokoh untuk memastikan ketersediaan produk di berbagai wilayah.

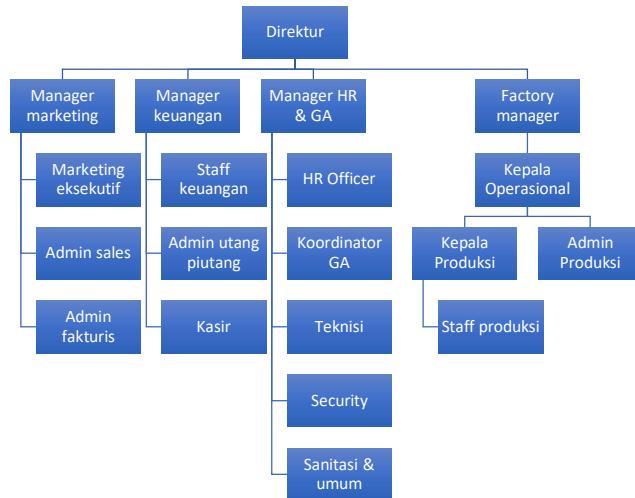
### **3.1.3 Logo perusahaan**

Logo perusahaan berfungsi sebagai identitas, simbol, dan pengingat produk atau bisnis yang ditawarkan kepada masyarakat. Berikut ini adalah ilustrasi logo dari perusahaan CV Sumber Rezeki Food.



**Gambar 3. 1**  
**Logo Perusahaan**  
Sumber : CV Sumber Rezeki Food

### 3.1.4 Struktur Organisasi CV Sumber Rezeki Food



**Gambar 3.2**  
**Struktur Organisasi CV Sumber Rezeki Food**

Sumber : CV Sumber Rezeki Food

Struktur organisasi adalah suatu sistem yang dirancang untuk menetapkan tingkatan jabatan atau posisi dalam sebuah organisasi, sehingga organisasi dapat berfungsi dengan baik dan mencapai tujuan yang telah direncanakan di masa depan.

### 3.1.5 Sebaran Karyawan CV Sumber Rezeki Food

Ada pun jumlah keseluruhan karyawan di CV Sumber Rezeki Food dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Sebaran Karyawan Produksi CV Sumber Rezeki Food**

No	Sebaran karyawan	Jumlah karyawan
1.	Area kotor	18
2.	Area jeroan	16
3.	Area bersih	10
4.	Klasifikasi	6
5.	Gudang fresh	10

No	Sebaran karyawan	Jumlah karyawan
6.	Pengarungan	6
7.	Bagian penyiapan	16
8.	Marinasi	16
9.	Loading	6
10.	Boneless	7
11.	MDM	5
12.	Gudang malam	4
<b>Jumlah</b>		<b>120</b>

Sumber: CV Sumber Rezeki Food (2024)

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *team work* dan *employee resilience* terhadap kinerja karyawan bagian produksi CV. Sumber Rezeki Food adalah metode survei. Metode survei adalah metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, dengan berfokus pada data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Penelitian ini mengungkapkan kejadian relatif, distribusi, serta hubungan antara variabel sosiologis dan psikologis (Sugiyono, 2019: 35).

#### 3.2.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif sudah cukup lama digunakan dan sering dijadikan sebagai metode untuk penelitian. Metode kuantitatif ini biasa dinamakan metode tradisional. Hal ini berarti penelitian berfokus pada pengaruh *team work* dan *employee resilience* sebagai variabel independen terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Metode survei ini digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan

buatan), dalam hal ini peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara dan kuesioner (Sugiyono, 2019: 36)

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent. Dalam bahasa Indonesia, dikenal juga sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019). Terkait dengan permasalahan yang diteliti, variabel independen yang digunakan adalah *Team Work* ( $X_1$ ) dan *Employee Resilience* ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Dependend (variabel terikat)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia, dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi dampak dari keberadaan variabel bebas (Sugiyono, 2019: 57). Terkait dengan permasalahan yang diteliti, maka yang menjadi variabel dependen adalah kinerja karyawan ( $Y$ ). Untuk lebih jelasnya, operasionalisasi variabel penelitian disajikan dalam Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Team Work</i> ( $X_1$ )	<i>Team Work</i> merupakan sebuah proses kolaborasi antara karyawan	1. Kerjasama -	Memberi tanggung bersama karyawan -	O
			jawab antar Saling berkontribusi baik	R
				D
				I

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
dengan karyawan lainnya atau antar sub bagian produksi untuk mencapai target CV Sumber Rezeki Food		berupa maupun untuk tim - Mengerahkan kemampuan masing-masing anggota tim secara maksimal	tenaga pikiran N A	
	2. Kepercayaan	- Kejujuran, anggota tim menciptakan rasa saling percaya - Pemberian tugas pada anggota tim telah memberikan kepercayaan - Setiap anggota memiliki integritas atau bersikap sebenarnya (truthfulness) dalam bekerja.		
	3. Kekompakkan	- Saling ketergantungan pada tugas menciptakan kekompakkan. Ketergantungan - hasil yang dicapai secara bersama dalam bekerja. - Komitmen yang tinggi dianggap memiliki tujuan yang akan dicapai tim		
<i>Employee Resiliency (X<sub>2</sub>)</i>	<i>Employee Resilience</i> adalah kemampuan karyawan produksi CV Sumber Rezeki Food untuk	1. Kompetensi Personal 2. Percaya kepada orang lain	- Memiliki sikap kegigihan dalam mencapai tujuan. - Keyakinan individu terhadap insting yang diraskan. - Kemampuan toleransi perasaan negatif.	O R D I N

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	bangkit dan beradaptasi setelah menghadapi tekanan, tantangan, atau perubahan yang signifikan dalam lingkungan kerja.	3. Penerimaan yang positif	- Kemampuan mengambil keputusan dalam situasi yang tidak menyenangkan.	A L
		4. Kontrol diri	- Kemampuan beradaptasi akan situasi yang tidak menyenangkan - Memiliki hubungan baik dengan orang lain.	
		5. Spiritualitas	- Kemampuan untuk mengontrol strategi	
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai karyawan CV Sumber Rezeki Food melalui upaya menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai keahlian, kualitas, dan kuantitas yang ditetapkan, sehingga mendukung tercapainya target CV Sumber Rezeki Food.	1. Kuantitas 2. Kualitas Pekerjaan 3. Kerjasama 4. Ketepatan Waktu	- Pencapaian target produksi tahunan - Jumlah produk yang dihasilkan per bulan - Tingkat kesalahan dalam hasil kerja - Kesesuaian produk dengan standar kualitas - Kemauan membantu rekan kerja - Kelancaran komunikasi dalam tim - Kepatuhan terhadap jadwal kerja - Penyelesaian tugas sesuai tenggat waktu	O R D I N A L

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025.

### 3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang relevan dengan penelitiannya. Dalam prosesnya, teknik ini harus dipilih secara tepat agar data yang diperoleh valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, atau saat peneliti ingin memperoleh informasi mendalam dari responden dengan jumlah yang relatif kecil. Teknik pengumpulan ini didasarkan pada laporan pribadi atau *self-report*, serta pada pengetahuan atau keyakinan individu (Sugiyono, 2019).

Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana kinerja karyawan, *team work* dan *employee resilience* yang sudah terlaksana di perusahaan tersebut sampai saat ini.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang dalam untuk dijawab. Kuesioner dapat berbentuk pertanyaan tertutup maupun terbuka, dan dapat diberikan langsung kepada responden atau melalui pos maupun internet (Sugiyono, 2019). Kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada karyawan bagian produksi CV Sumber Rezeki Food.

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Contoh dokumen yang berbentuk tulisan antara lain catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2019: 240). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan fakta di lapangan yang bersumber dari dokumentasi yang telah disediakan oleh CV. Sumber Rezeki Food

#### **3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber dimana data diperoleh untuk memudahkan identifikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

##### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu dari karyawan bidang produksi CV Sumber Rezeki Food kepada peneliti (Sugiyono, 2019).

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku, laporan, jurnal, dan lain sebagainya. Data ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat data primer dengan menggunakan teori-teori yang telah ada serta sumber-sumber penelitian sebelumnya (Sugiyono, 2019)

### 3.2.3.2 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/ subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di bidang produksi di CV. Sumber Rezeki Food sebanyak 120 karyawan

### 3.2.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2019: 113).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel ketika objek yang akan diteliti sangat luas, dengan cara mengambil sampel secara acak sesuai dengan proporsi populasi yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$e$  = Tingkat kesalahan sampel

$N$  = Jumlah populasi

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, penulis mengambil 120 orang karyawan bagian produksi CV Sumber Rezeki Food sebagai populasi dari penelitian ini, dan sampel minimal telah ditentukan menggunakan formulasi penarikan sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2} = 92$$

Berdasarkan ukuran sampel minimal yang telah ditentukan, penelitian ini menetapkan jumlah sampel sebanyak 92 responden, yang kemudian diambil secara proporsional dari setiap tenaga kerja menggunakan rumus  $N \sum_n^n = 1N$  sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

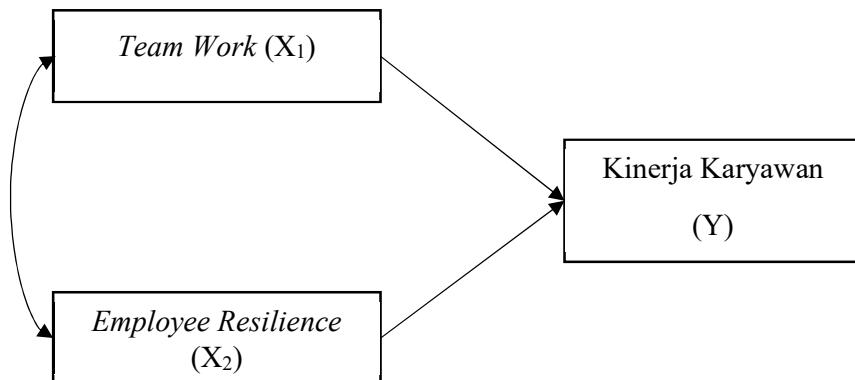
**Tabel 3.3**  
**Proporsi Sampel**

Sebaran Karyawan	Jumlah
Area kotor = $\frac{18}{120} \times 92 = 14$	14
Area jeroan = $\frac{16}{120} \times 92 = 12$	12
Area bersih = $\frac{10}{120} \times 92 = 8$	8
Klasifikasi = $\frac{6}{120} \times 92 = 5$	5
Gudang fresh = $\frac{10}{120} \times 92 = 8$	8
Pengarungan = $\frac{6}{120} \times 92 = 5$	5
Bagian penyiapan = $\frac{16}{120} \times 92 = 12$	12
Marinasi = $\frac{16}{120} \times 92 = 12$	12
Loading = $\frac{6}{120} \times 92 = 5$	5
<i>Boneless</i> = $\frac{7}{120} \times 92 = 5$	5

Sebaran Karyawan	Jumlah
$MDM = \frac{5}{120} \times 92 = 4$	4
Gudang malam = $\frac{4}{120} \times 92 = 3$	3

### 3.2.4 Model Penelitian

Untuk mengetahui gambaran umum tentang pengaruh *team work* dan *employee resilience* terhadap Kinerja Karyawan, disajikan model penelitian yang didasarkan pada kerangka pemikiran berikut.



**Gambar 3.3**  
**Model Penelitian**

### 3.2.5 Teknis Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis menggunakan statistik untuk mengetahui pengaruh *team work* dan *employee resilience* terhadap kinerja karyawan bagian produksi di CV Sumber Rezeki Food.

#### 3.2.5.1 Uji Instrumen

Setelah data yang diperlukan diperoleh, data tersebut dikumpulkan untuk dianalisis dan diinterpretasikan. Sebelum analisis dilakukan, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarluaskan.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu kuesioner sah atau valid. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang ada dapat mengungkapkan hal-hal yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2021:66). Instrumen yang valid merupakan alat ukur yang mampu menghasilkan data yang valid. Validitas menunjukkan bahwa instrumen dapat mengukur sesuai dengan tujuan yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019: 193).

Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah uji *pearson correlation*. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 5\%$  , di mana  $n$  adalah jumlah sampel (Ghozali, 2021:66).

Kriteria Pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut valid.

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang sama saat digunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama Sugiyono (2019: 193). Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner sebagai indeks suatu variabel atau konstruk. Kuesioner dikatakan reliabel jika respons dari responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2021:61).

Suatu pengukur dikatakan reliabel (dapat dipercaya) jika hasilnya dapat diandalkan. Agar dapat dipercaya, hasil pengukuran harus akurat dan konsisten. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Untuk

memudahkan perhitungan, digunakan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil perhitungan, kaidah keputusannya sebagai berikut.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut reliabel.

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut gugur (tidak reliabel).

### 3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, data untuk menganalisis ketiga variabel akan dikumpulkan melalui daftar pernyataan. Setiap pernyataan memiliki opsi jawaban responden berupa SS, S, TAP, TS, dan STS. Penilaian diberikan dalam bentuk skor, yaitu 5-4-3-2-1 untuk pernyataan positif dan 1-2-3-4-5 untuk pernyataan negatif.

Skor tersebut didasarkan pada skala likert dengan pernyataan yang terstruktur, sehingga semakin sesuai jawaban dengan harapan, semakin tinggi pula nilai skornya (Sugiyono, 2019: 152).

**Tabel 3.4**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Positif**

Nilai	Notasi	Predikat
5	SS	Sangat Setuju
4	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
2	TS	Tidak Setuju
1	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2019

Selanjutnya, skala skor untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut. Selanjutnya, skala skor untuk pernyataan negatif adalah sebagai berikut. Skor diberikan secara terbalik, di mana angka tertinggi menunjukkan ketidaksetujuan yang kuat terhadap pernyataan negatif tersebut.

**Tabel 3.5**  
**Nilai, Notasi dan Predikat Pernyataan Negatif**

Nilai	Notasi	Predikat
1	SS	Sangat Setuju
2	S	Setuju
3	TAP	Tidak Ada Pendapat
4	TS	Tidak Setuju
5	STS	Sangat Tidak Setuju

Sumber: Sugiyono, 2019

Selanjutnya, pengukuran dilakukan melalui persentase dan skoring menggunakan rumus:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = jumlah presentase jawaban

F = jumlah jawaban frekuensi

N = jumlah responden

Setelah data tersebut diperoleh, nilai dari seluruh indikator dapat ditentukan berdasarkan interval, dengan rincian sebagai berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria pertanyaan}}$$

Keterangan:

NJI = Interval untuk menentukan kategori seperti sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah dalam suatu interval.

Kriteria pertanyaan = Untuk menetapkan klasifikasi penilaian

### 3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

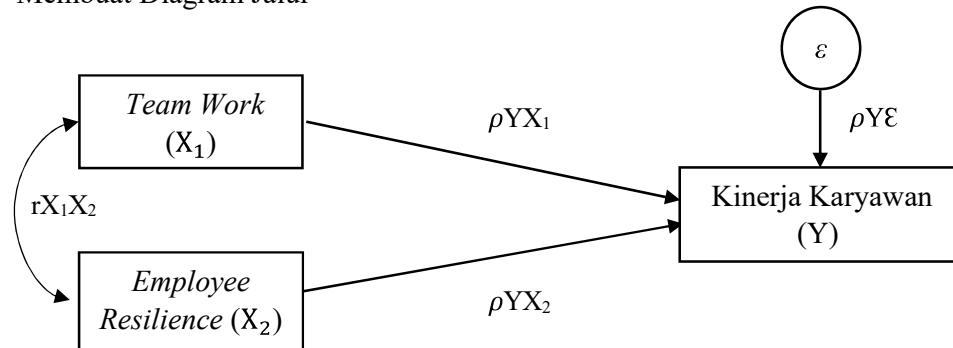
Analisis jalur merupakan bagian dari model regresi yang dapat digunakan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019: 70).

Penelitian ini menggunakan analisis jalur untuk memahami hubungan sebab-akibat antara variabel bebas (X) dan terikat (Y), serta hubungan antar variabel bebas. Metode ini membantu melihat pengaruh langsung dan tidak langsung secara simultan, serta memberikan struktur yang jelas terhadap kontribusi tiap variabel. Tahapan analisis jalur adalah sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya ke dalam beberapa substruktur.
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisiensi jalur untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung  $R_y (XX \dots X_1)$ ;
6. Menghitung koefisiensi jalur variabel residu.
7. Melakukan uji keberartian model secara keseluruhan dengan uji F.
8. Melakukan uji keberartian koefisien jalur secara individu dengan uji-t.

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut. Formula ini berfungsi untuk melihat hubungan langsung maupun tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Membuat Diagram Jalur



**Gambar 3.4**  
**Diagram Jalur**

Keterangan.

$X_1$  = Team Work

$X_2$  = Employee Resilience

$Y$  = Kinerja Karyawan

$rX_1X_2$  = Korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$

$\rho YX_1$  = Koefisien jalur variabel  $X_1$  terhadap  $Y$

$\rho YX_2$  = Koefisien jalur variabel  $X_2$  terhadap  $Y$

$\rho Y\epsilon$  = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti) tetapi berpengaruh terhadap variabel  $Y$

2. Menghitung Koefisien Jalur

Koefisien jalur dapat diketahui melalui output pengujian ANOVA dengan ketentuan sebagai berikut.

$p\text{-value} = 0,000 \leq 0,05$ , yang menunjukkan bahwa pemodelan dapat dilanjutkan.

Selanjutnya, pengujian dilakukan pada masing-masing koefisien variabel dalam tabel koefisien dengan ketentuan:

$p\text{ value} = \Sigma (\sigma) \leq 0,05$ , yang berarti terdapat pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen.

### 3. Menghitung Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah statistik yang mengukur kovariasi atau hubungan antara dua variabel. Tingkat keeratan hubungan tersebut digunakan sebagai pedoman dalam menginterpretasikan nilai koefisien korelasi berdasarkan tabel r yang tersedia. Koefisien korelasi dapat diperoleh dari tabel *Correlation Coefficients Pearson* dengan ketentuan:

p-value =  $\Sigma$  (sigma)  $\leq 0,05$ , yang menunjukkan adanya hubungan atau korelasi antara variabel independen.

#### 4. Menghitung Faktor Residu ( $\epsilon$ )

Koefisien residu dihitung berdasarkan output *Model Summary* pada program SPSS. Nilai  $R^2$  (X1, X2) merupakan nilai *R Square* yang terdapat dalam *Model Summary*.

## 5. Menghitung Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y

Besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel X1 dan X2 terhadap Y dapat dilihat pada tabel 3.4.

**Tabel 3.6**  
**Pengaruh Langsung Dan Tidak Langsung X1 dan X2 Terhadap Y**

d. Pengaruh Tidak Langsung $X_2$ Terhadap $Y$ melalui $X_1$	$(\rho Y X_2)(r X_1 X_2)(\rho Y X_1)$
<b>Pengaruh <math>X_2</math> Total Terhadap <math>Y</math></b>	<b><math>c+d.....(2)</math></b>
<b>Pengaruh Total <math>X_1</math> dan <math>X_2</math> Terhadap <math>Y</math></b>	<b><math>(1)+(2) = kd</math></b>
<b>Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti</b>	<b><math>1-kd = knd</math></b>